

ABSTRAK

SITI KHAIRUNNISA. Pengetahuan Anemia dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah darah Pada Remaja Putri di SMK Negeri 1 Tembilahan. Di bimbing oleh DEWI RAHAYU.

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada remaja putri dan dapat berdampak pada penurunan prestasi belajar, daya tahan tubuh, serta meningkatkan risiko komplikasi saat kehamilan di masa depan. Salah satu intervensi pencegahan yang dilakukan pemerintah adalah pemberian tablet tambah darah (TTD) secara rutin. Pengetahuan tentang anemia menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi kepatuhan dalam mengonsumsi TTD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan anemia dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMK Negeri 1 Tembilahan. Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* dan melibatkan 80 siswi kelas XI yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan kartu pantau konsumsi TTD selama empat minggu. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) memiliki pengetahuan tinggi tentang anemia, 18,8% cukup, dan 1,3% kurang. Sementara itu, tingkat kepatuhan konsumsi TTD sebesar 81,3%, dan 18,8% responden tergolong tidak patuh. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan anemia dengan kepatuhan konsumsi TTD ($p=0,001$). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan remaja putri tentang anemia, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan mereka dalam mengonsumsi TTD. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang berkelanjutan dan peningkatan akses terhadap TTD agar kepatuhan remaja putri dapat terus ditingkatkan.

Kata kunci : Anemia, Pengetahuan, Tablet Tambah Darah, Remaja Putri, Kepatuhan

ABSTRACT

SITI KHAIRUNNISA. An Anemia Knowledge and Adherence to Iron Tablet Consumption among Female Students at SMK Negeri 1 Tembilahan. Guided by DEWI RAHAYU.

Anemia is a common health problem among adolescent girls and can lead to decreased academic performance, reduced immunity, and increased risk of complications during future pregnancies. One of the government's preventive interventions is the routine distribution of iron supplements, known as *Tablet Tambah Darah* (TTD). Knowledge about anemia plays a crucial role in influencing adherence to TTD consumption. This study aims to describe the knowledge level regarding anemia and the adherence to iron tablet consumption among female students at SMK Negeri 1 Tembilahan. This descriptive study used a cross-sectional approach and involved 80 eleventh-grade students selected through stratified random sampling. Data were collected using questionnaires and TTD consumption monitoring cards over a four-week period. Data were analyzed using univariate and bivariate methods with the Fisher's Exact Test. The results showed that 80% of respondents had a high level of knowledge about anemia, 18.8% had moderate knowledge, and 1.3% had low knowledge. Adherence to TTD consumption was 81.3%, while 18.8% of respondents were non-adherent. Statistical analysis indicated a significant relationship between knowledge of anemia and adherence to TTD consumption ($p=0.001$). It can be concluded that higher knowledge about anemia is associated with better adherence to iron tablet consumption. Therefore, continuous education and improved access to TTD are essential to enhance compliance among adolescent girls.

Keywords : Anemia, Knowledge, Iron Supplement, Adolescent Girls, Adherence